

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAH DAERAH
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH**

(Studi Seluruh Desa dan Kantor Kecamatan di Kecamatan Ganding, Kabupaten
Sumenep)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Fendi Fidiyanto

NPM. 22101082139



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of information technology utilization and the competence of local government officials on the quality of local government financial reports. The research was conducted in all villages and the subdistrict office within Ganding Subdistrict, Sumenep Regency. This study employed a quantitative approach with an associative method. Data were collected through questionnaires distributed to 45 respondents responsible for financial management. The data were analyzed using multiple linear regression. The results indicate that both information technology utilization and local government officials' competence have a positive and significant effect, both partially and simultaneously, on the quality of financial reports. The Adjusted R^2 value of 0.390 implies that these independent variables explain 39% of the variance in financial reporting quality. These findings emphasize the importance of integrating technological infrastructure with human resource competence to produce accurate, transparent, and accountable financial reporting.

Keywords: Information Technology, Competence, Financial Report, Local Government, Accountability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian dilakukan di seluruh desa dan kantor kecamatan di Kecamatan Ganding, Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 45 responden yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi aparatur pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,390 menunjukkan bahwa variabel independen ini menjelaskan 39% varians kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi infrastruktur teknologi dengan kompetensi sumber daya manusia untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang akurat, transparan, dan akuntabel.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Kompetensi, Laporan Keuangan, Pemerintah Daerah, Akuntabilitas



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era digitalisasi telah mendorong transformasi signifikan dalam tata kelola pemerintahan, termasuk dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Penyajian laporan keuangan yang berkualitas menjadi tuntutan utama untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah. Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK tahun 2023, masih terdapat beberapa pemerintah daerah yang belum memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), yang mengindikasikan adanya permasalahan dalam kualitas pelaporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor krusial dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. di mana penelitian Hidayat et al., (2023) menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi keuangan yang efektif berkontribusi positif terhadap akurasi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Selain aspek teknologi, kompetensi aparatur pemerintah daerah juga memainkan peran vital dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Rahman dan Wati, (2023) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat kompetensi aparatur dengan kualitas laporan keuangan. Aparatur yang memiliki pemahaman komprehensif tentang akuntansi pemerintahan dan regulasi terkait cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai standar.

Perkembangan teknologi informasi dan tuntutan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah terus mengalami peningkatan signifikan.

Berdasarkan penelitian Sari et al., (2023), sebagian besar pemerintah daerah di Indonesia telah mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah, namun hanya sebagian yang berhasil mengoptimalkan penggunaannya dalam pelaporan keuangan.

Studi yang dilakukan oleh Widodo et al., (2023) mengungkapkan bahwa sebagian besar pemerintah daerah telah menggunakan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, meskipun masih terdapat sejumlah pemerintah daerah yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya. Di sisi lain, Azizah et al., (2023) mencatat bahwa hanya sebagian aparatur yang menangani keuangan daerah yang memiliki sertifikasi kompetensi di bidang pengelolaan keuangan, sementara kebutuhan akan aparatur yang tersertifikasi diproyeksikan jauh lebih tinggi untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi telah diadopsi, masih ada tantangan dalam hal kompetensi sumber daya manusia yang perlu diatasi untuk meningkatkan akuntabilitas dan kualitas laporan keuangan.

Fenomena terkait kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah masih menjadi perhatian serius di Indonesia. Berdasarkan penelitian Wijaya et al., (2023), masih ditemukan beberapa permasalahan mendasar dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah, seperti ketidakakuratan data, keterlambatan pelaporan, dan ketidaksesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Rahman, (2023) mengungkapkan fenomena kesenjangan digital dalam pemanfaatan teknologi informasi di berbagai pemerintah daerah. Meskipun investasi teknologi informasi terus meningkat, masih ditemukan kendala seperti

infrastruktur yang tidak memadai, sistem yang tidak terintegrasi, dan resistensi pengguna terhadap perubahan teknologi. Hal ini mengakibatkan tidak optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pelaporan keuangan.

Sementara itu, Pratama et al., (2023) menemukan fenomena ketidaksesuaian kompetensi aparatur dengan kebutuhan pengelolaan keuangan daerah. Dari penelitian tersebut terungkap bahwa 55% aparatur pengelola keuangan tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, dan 62% belum mendapatkan pelatihan yang memadai tentang standar akuntansi pemerintahan terbaru. Fenomena lain yang diungkapkan dalam penelitian Kusuma dan Dewi, (2023) adalah masih rendahnya tingkat pemahaman aparatur terhadap penggunaan sistem informasi keuangan daerah. Studi tersebut menunjukkan bahwa 47% kesalahan dalam pelaporan keuangan disebabkan oleh ketidakmampuan aparatur dalam mengoperasikan sistem secara optimal.

Hartono et al., (2023) mengidentifikasi fenomena ketidaksiapan pemerintah daerah dalam menghadapi transformasi digital. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa 38% pemerintah daerah masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan sistem informasi keuangan mereka dengan sistem pemerintah pusat, yang berdampak pada keterlambatan dan ketidakakuratan pelaporan. Rahmawati et al., (2023) mengungkapkan fenomena kesenjangan kompetensi antar daerah, dimana pemerintah daerah di Pulau Jawa memiliki tingkat kompetensi aparatur yang lebih tinggi dibandingkan daerah lain. Hal ini berdampak pada ketimpangan kualitas pelaporan keuangan antar daerah.

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel dependen merupakan tingkat baik buruknya laporan keuangan yang dihasilkan berdasarkan karakteristik kualitatif laporan keuangan. Menurut Wijaya et al., (2023), kualitas pelaporan keuangan dapat diukur melalui empat karakteristik utama yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Penelitian tersebut menemukan bahwa hanya 68% pemerintah daerah yang mampu memenuhi keempat karakteristik tersebut secara optimal. Penelitian mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah telah banyak dilakukan, namun masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Wijaya et al., (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Pratama dan Sari, (2023) yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Research gap juga ditemukan dalam konteks pengaruh kompetensi aparatur. Nugroho dan Hidayat, (2023) menyatakan bahwa kompetensi aparatur memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, penelitian Rahmawati et al., (2023) mengungkapkan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ketika dimediasi oleh variabel sistem pengendalian internal.

Kusuma et al., (2023) menemukan adanya perbedaan hasil penelitian terkait interaksi antara pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi aparatur. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki efek moderasi

yang saling menguatkan. Namun, temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian Hartanto dan Putri, (2023) yang menyatakan bahwa tidak ada efek moderasi antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Menurut Wijaya et al., (2023), batasan dalam pemanfaatan teknologi informasi mencakup penggunaan sistem informasi keuangan daerah yang terintegrasi, infrastruktur teknologi, dan jaringan internet dalam proses pelaporan keuangan. Penelitian ini tidak mencakup aspek pengembangan sistem atau evaluasi teknis dari sistem informasi yang digunakan.

Dalam konteks kompetensi aparatur, mengacu pada penelitian Pratama dan Sari, (2023), batasan penelitian meliputi kompetensi aparatur yang secara langsung terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan, khususnya pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Penelitian ini tidak mencakup kompetensi aparatur di unit kerja lain atau kompetensi pimpinan daerah.

Dari segi waktu, mengacu pada Kusuma et al., 2023), penelitian dibatasi pada periode pelaporan keuangan tahun anggaran terkini untuk memastikan relevansi data dengan kondisi saat ini. Hartanto dan Putri, (2023) juga menekankan pentingnya batasan temporal ini mengingat dinamika perubahan regulasi dan teknologi yang cepat. Batasan wilayah penelitian, sebagaimana direkomendasikan oleh Azizah et al., 2023), difokuskan pada pemerintah daerah dalam satu provinsi untuk memastikan homogenitas karakteristik sampel dan mengurangi variasi yang tidak terkendali.

Berdasarkan uraian hal tersebut diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi aparatur pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah?
3. Apakah kompetensi aparatur pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

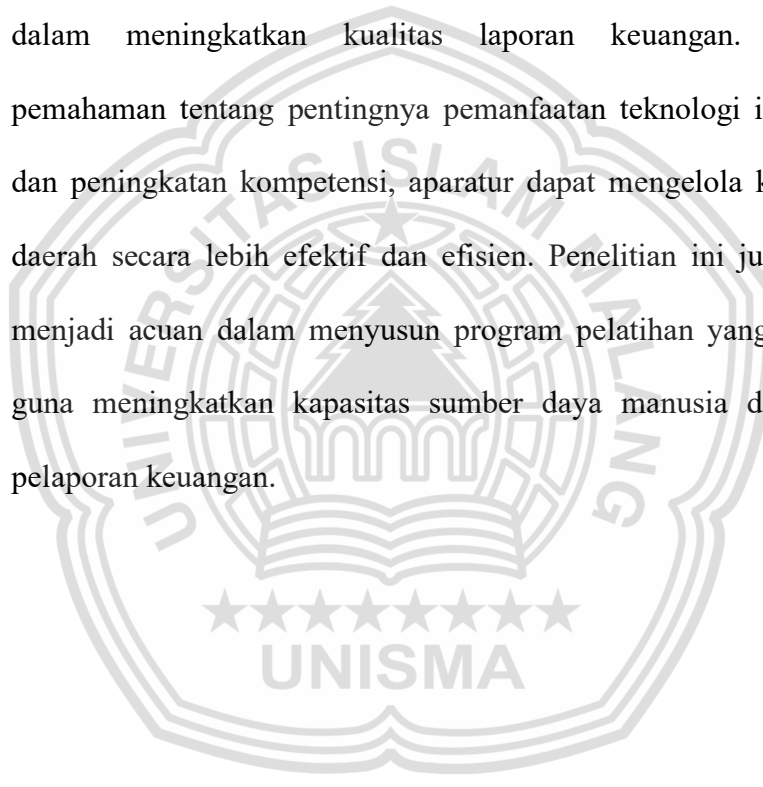
- a. Bagi bidang keilmuan : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi sektor publik dan manajemen keuangan pemerintahan. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan di sektor publik.
- b. Bagi penelitian selanjutnya : Manfaat penelitian ini juga sebagai referensi dari penelitian selanjutnya yang memiliki hubungan dengan beberapa variabel dalam penelitian ini, seperti teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia. Penelitian ini dapat dijadikan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, baik itu replikasi maupun modifikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah daerah: penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi tentang pemanfaatan teknologi informasi dan

kompetensi aparatur pemerintah daerah. Informasi yang berasal dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi aparatur daerah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

- b. Bagi aparatur pemerintah daerah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi aparatur pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Melalui pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan peningkatan kompetensi, aparatur dapat mengelola keuangan daerah secara lebih efektif dan efisien. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam menyusun program pelatihan yang relevan guna meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang pelaporan keuangan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian statistik dilakukan terkait pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menghasilkan simpulan didasarkan pada analisis sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah berpengaruh simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi Penelitian dikarenakan penelitian hanya dilakukan di (Desa dan Kecamatan) di Kecamatan Ganding, Kabupaten Sumenep, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk daerah lain yang memiliki karakteristik dan tingkat pemanfaatan teknologi informasi maupun kompetensi aparatur yang berbeda.

2. Keterbatasan teknik pengambilan Sampel dikarenakan dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive*, yaitu hanya pada aparatur yang ditentukan yaitu (camat, kepala desa, sekretaris, dan bendahara), sehingga tidak mencerminkan keseluruhan kondisi SDM pemerintahan di wilayah tersebut secara menyeluruh.
3. Keterbatasan Variabel Penelitian dikarenakan dalam penelitian ini hanya meneliti Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sementara masih banyak faktor lain yang juga dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan seperti sistem pengendalian internal, budaya organisasi, dan komitmen manajerial.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu memperluas lokasi penelitian di beberapa kecamatan atau kabupaten lain untuk memperoleh hasil yang lebih representatif dan memperkuat generalisasi temuan terhadap wilayah pemerintahan yang lebih luas.
2. Disarankan untuk menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih luas, seperti *stratified random sampling* atau *cluster sampling*, agar dapat melibatkan lebih banyak elemen aparatur pemerintah dari berbagai posisi dan unit kerja. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih representatif terhadap keseluruhan kondisi sumber daya manusia (SDM) di lingkungan pemerintahan daerah, serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif

terkait pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi aparatur dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang relevan, seperti sistem pengendalian intern, integritas aparatur, atau dukungan manajerial, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Advia, R., Wibowo, A. S., & Diarsyad, M. I. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah Dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Kota Palangka Raya). *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 1–10.
<https://doi.org/10.52300/blnc.v14i1.8552>
- Ariesta, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Badung. *Jurnal Audit Dan Akuntansi*.
- Ayem, S., & Ahamala, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 90–102.
<http://m.rri.co.id/yogyakarta/politik/1031802/diy-segera-tindaklanjutan-catatan->
- Azizah, N., Sari, R., & Prabowo, T. (2023). Tingkat Sertifikasi Kompetensi Aparatur dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Publik*.
- Binawati, Enita., & nindyaningsih, cyrenia tri. (2022). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. 6.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology. *Management Science*.
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (1997). Toward a stewardship theory of management. *Academy of Management Review*.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*.
- Dewi, M., & Nuraina, S. (2024). Definisi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Indonesian Journal of Public Administration and Management Research*.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*.
- Fadilah, N., & Rahayu, S. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*.
- Febrianita, R., Sari, R., & Prabowo, T. (2022). Hubungan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Publik.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* ((Edisi 10)). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadis, F. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–120. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.202>
- Handayani, P., Nugroho, A., & Sari, R. (2024). Pengembangan Kompetensi Aparatur melalui Program Sertifikasi dan Pendidikan Lanjutan. *Jurnal Teknologi Dan Keuangan*.
- Hartanto, R., & Putri, S. (2023). Dinamika Perubahan Regulasi dan Teknologi dalam Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Publik*.
- Hartono, R., Sari, M., & Prabowo, T. (2023). Ketidaksiapan Pemerintah Daerah dalam Menghadapi Transformasi Digital. *Jurnal Teknologi Dan Keuangan*.
- Hidayat, R dan Sari, M. (2023). *Motivasi aparatur pemerintah*.
- Kurniawan, D., Pratiwi, S., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Kota Surabaya. *Jurnal Audit Dan Akuntansi*.
- Kusuma, D., & Dewi, R. (2023). Pengaruh Simultan Teknologi Informasi dan Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Kota Surabaya. *Jurnal Audit Dan Akuntansi*.
- Kusuma, D., Sari, R., & Prabowo, T. (2023). Interaksi antara Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Aparatur. *Jurnal Audit Dan Akuntansi*.
- Nugroho, A., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Nugroho, A., & Widodo, T. (2023). Kombinasi Kompetensi Aparatur dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Teknologi Dan Keuangan*.
- Nurhayati, S., & Rahman, A. (2023). Kesenjangan Digital dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi di Pemerintah Daerah. *Jurnal Teknologi Dan Keuangan*.
- Nurillah, N., & Muid, D. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Pratama, M., & Sari, R. (2023). Kompetensi Aparatur dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Teknologi Dan Keuangan*.
- Pratama, M., Sari, R., & Hidayat, R. (2023). Ketidaksesuaian Kompetensi Aparatur dengan Kebutuhan Pengelolaan Keuangan Daerah. *Urnal Audit Dan Akuntansi*.

- Pratiwi, D., & Setiawan, A. (2023). Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah: Definisi dan Pengukuran. *Jurnal Audit Dan Akuntansi*.
- Pratiwi, D., Nugroho, A., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Daerah Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Pratiwi, A. (2023). *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan [Skripsi]*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Pujanira, D., & Taman, R. (2023). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*.
- Puspitasari, D., Nugroho, A., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Publik*.
- Putri, D., & Hendarsyah, A. (2023). Perilaku Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Teknologi Dan Keuangan*.
- Rahman, A., & Kurniawan, D. (2022). Kontribusi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Publik*.
- Rahman, A., & Sari, R. (2024). Karakteristik Kompetensi Aparatur dalam Pengelolaan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Rahman, A., & Wati, S. (2023). Hubungan antara Tingkat Kompetensi Aparatur dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Publik*.
- Rahmawati, S., & Hanafi, A. (2023). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Karakteristik Kualitatif dan Standar Akuntansi Pemerintahan. . . *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*.
- Rahmawati, S., & Sutaryo, A. (2023). Kompetensi Aparatur sebagai Prediktor Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Publik*.
- Rahmawati, S., Nugroho, A., & Hidayat, R. (2023). Kesenjangan Kompetensi Aparatur Antar Daerah: Studi Kasus di Pulau Jawa dan Luar Jawa. *Jurnal Audit Dan Akuntansi*.
- Safitri, R., & Rahman, A. (2021). Kontribusi Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Teknologi Dan Keuangan*.
- Sari, A., Pratiwi, R., & Hidayat, R. (2023). Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Akuntansi*.

- Sari, M., & Firmansyah, A. (2020). Implementasi Teknologi Informasi dan Kualitas Pelaporan Keuangan di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung. *Jurnal Teknologi Dan Keuangan*.
- Sinulingga, Purnama Sari, Br., Simanjuntak, Arthur., & Ginting, M. C. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten OKI. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 6(2), 107. <https://doi.org/10.25124/jaf.v6i2.5198>
- Sinulingga, S. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. USU Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Kencana.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model. *Management Science*.
- Wardani, N., & Andriyani, S. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Wardani, N., & Andriyani, S. (2024). Integrasi Teknologi Informasi dalam Akuntansi Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Widodo, A., & Sudarno, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Widodo, H., Lestari, D., & Nugroho, A. (2023). Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Wijaya, H., Lestari, D., & Nugroho, A. (2023). Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Tinjauan Empiris. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Publik*.
- Zubaidi, Nabila., Cahyono, Dwi., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.372>

I. Permohonan Mengisi Kuesioner Penelitian

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/Sdri Pejabat/Pegawai di Kantor Kecamatan Ganding
Kabupaten Sumenep

Di tempat

Dengan hormat, Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Strata Satu (S1) saya yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi informasi dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi kasus Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep), maka perkenalkan saya:

Nama : Fendi Fidiyanto

NPM : 22101082139

Status : Mahasiswa Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

Dengan ini, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan jujur dan terbuka. Sesuai dengan kode etik penelitian, data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijamin kerahasiaannya, dan hanya ditujukan untuk kepentingan ilmiah.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/ Sdr/Sdri yang telah mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen,Pembimbing

.....

Peneliti

Fendi Fidiyanto

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :

Jabatan :

Kecamatan/Desa :

Cek list (√) pada kolom kosong yang tersedia:

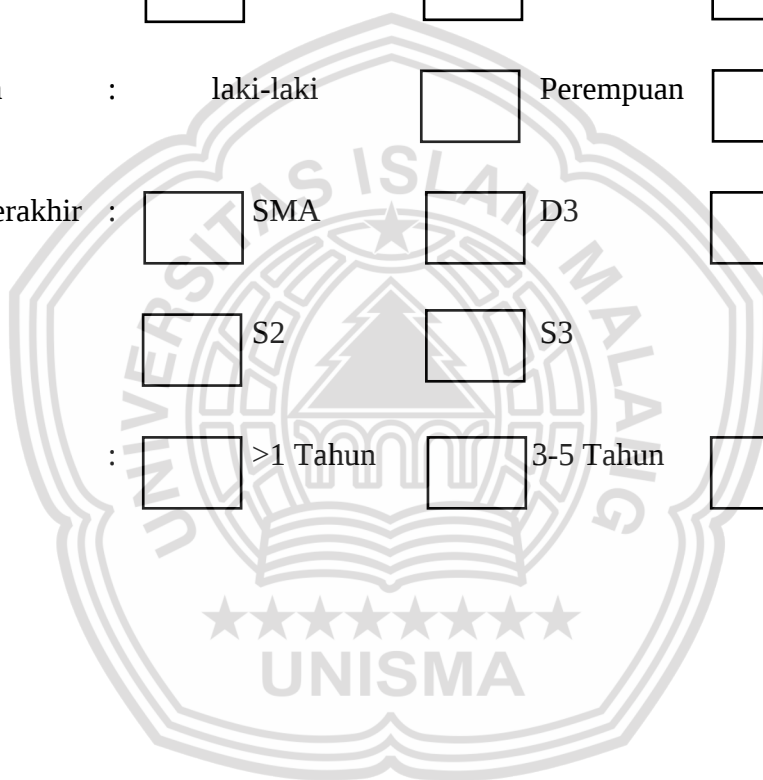
Usia : ☐ 20-30 Tahun ☐ 30-40 Tahun ☐ >40

Jenis Kelamin : laki-laki ☐ Perempuan ☐

Pendidikan Terakhir : ☐ SMA ☐ D3 ☐ S1

☐ S2 ☐ S3

Lama Bekerja Tahun : ☐ >1 Tahun ☐ 3-5 Tahun ☐ >5



III. PETUNJUK MENGISI KUESIONER

Dengan hormat, sebelum mengisi kuesioner ini, kepada Bapak/Ibu untuk memilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan dan membaca instruksi berikut dengan hati-hati sesuai dengan yang tertera di bawah ini:

1. Beri tanda (√) atau pilih opsi dari setiap pertanyaan yang telah disediakan dalam kuesioner.
2. Terdapat 5 alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan yang bisa dipilih oleh Bapak/Ibu sebagai berikut:

Opsi Jawaban	Deskripsi	Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netru	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

A. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

NO.		NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
I. Indikator : Komputer						
1	Sub bagian keuangan (akuntansi/anggaran) pada OPD memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas					
2	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan di lakukan secara komputerisasi					
II. Indikator : Jaringan Internet						
3	Kami sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan internet di unit sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang di butuhkan					

4	Jaringan internet di OPD tempat saya bekerja selalu dalam kondisi yang baik/lancar untuk di gunakan					
---	---	--	--	--	--	--

B. Kompetensi Aperatur Pemerintah Daerah (X2)

NO.		NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
I. Indikator : Pengetahuan						
1	Saya memahami tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagai penata usaha keuangan dengan baik.					
2	Saya memahami teknis pekerjaan pengelolaan keuangan yang di lakukan dengan baik.					
3	Saya memahami siklus akuntansi dengan baik.					
II. Indikator : Keterampilan						
4	Saya mampu menyusun, menganalisis dan menyajikan laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan dengan baik menggunakan sistem.					
5	Saya sering mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan.					
III. Indikator : Sikap atau Perilaku						
6	Saya bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik.					

7	Saya menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat melanggar peraturan.					
8	Saya menolak setiap gratifikasi yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai penata usaha keuangan					

C. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

NO.		NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
I. Indikator : Relevan						
1	Laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja telah di susun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.					
2	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja dapat di gunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna di masa lalu (<i>feedback value</i>) dan memprediksi kejadian masa yang akan datang (<i>predictive value</i>)					
3	Laporan keuangan di instansi tempat say bekerja di sajikan secara lengkap dan tepat waktu sehingga dapat di gunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan					
II. Indikator : Andal						
4	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya di sajikan dalam laporan keuangan.					
5	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material					
6	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja tdak berpihak pada kepentingan pihak					

	tertentu					
III. Indikator : Dapat dibandingkan						
7	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja selalu dapat di bandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
IV. Indikator : Dapat dipahami						
8	Informasi dalam laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja telah jelas sehingga dapat di pahami oleh pengguna.					

